Dan pada binatang ternak sungguh
terdapat pelajaran yang penting
.....(Al Mu'minun 21)

Dan untukmu ada beberapa manfaat
daripada ternak itu
(Al Mumin, 80)

Tawis sumujud abdi ka ema
miwah bapa

dan

ku persembahkan rasa
terima kasih
kepada:
Kakak-kakak
Adik-adik
serta
Sahabatku

636.92.085
SUP
P12
D/IP4/1984/121

PENGARUH TINGKAT JERAMI KACANG KEDELAI YANG DIKOMBINASIKAN DENGAN RANSUM DASAR TERHADAP BAGIAN TUBUH YANG DAPAT DIKONSUMSI PADA KELINCI LOKAL

KARYA ILMIAH

MAMAN SURYAMAN

FAKULTAS PETERNAKAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
1984

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
PERPUSTAKAAN

RINGKASAN

MAMAN SURYAMAN, 1984. Pengaruh Tingkat Jerami Kacang Kedelai yang Dikombinasikan dengan Ransum Dasar terhadap Bagian Tubuh yang Dapat Dikonsumsi Pada Kelinci Lokal. Karya Ilmiah Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

Pembimbing Utama : Ir. Maman Duldjaman

Pembimbing Anggota : Drh. Rachmat Herman MVSc.

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Ilmu Produksi Ternak Daging dan Kerja, Jurusan Ilmu Produksi Ternak, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Waktu penelitian adalah enam minggu, dari tanggal 28 Januari sampai tanggal 11 Maret 1984.

Tujuan penelitian adalah untuk mempelajari pemanfaatan jerami kacang kedelai terhadap bagian tubuh yang dapat dikonsumsi pada kelinci lokal.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengap dengan lima perlakuan dan delapan ulangan. Kelinci yang digunakan adalah kelinci lepas sapih dengan bobot tubuh berkisar antara 550 sampai 1000 g. Perlakuan yang diberikan adalah ransum dasar yang dikombinasikan dengan jerami kacang kedelai masing-masing adalah 100 dengan 0 %, 90 dengan 10 %, 80 dengan 20 %, 70 dengan 30 % dan 60 dengan 40 %, berturut-turut disebut perlakuan I, II, III, IV dan V. Setelah enam minggu diberi perlakuan tersebut, kelinci dipotong dan diseksi untuk mendapatkan bobot bagian tubuh yang dapat dikonsumsi. Data dianalisa dengan menggunakan analisis peragam model $Y = T_i\ ax^b$.

Kandang yang digunakan adalah kandang individual dengan ukuran 30 x 40 x 30 cm, seluruhnya terbuat dari kawat. Kandang disusun secara baterai dengan ketinggian 75 cm dari lantai. Ruangan kandang dilengkapi dengan sebuah kipas angin berukuran sedang, untuk ventilasi. Ransum dibuat dalam bentuk pellet. Ransum dan air minum diberikan ad libitum. Tempat ransum terbuat dari tripleks dan tempat air minum dari mangkuk plastik.

Hasil rataan bobot potong yang dicapai pada akhir penelitian masing-masing adalah 1057, 1038, 1193, 1192 dan 1135 g. Bobot tubuh kosong yang diperoleh masing-masing adalah 837, 835, 953, 930 dan 897 g.

Bagian yang dapat dikonsumsi dari karkas masing-masing adalah 389, 373, 463, 462 dan 448 g, atau berdasarkan persentase terhadap bobot potong masing-masing adalah 36, 35, 39, 39 dan 39 %. Bagian yang dapat dikonsumsi dari kepala masing-masing adalah 61, 59, 69, 68 dan 65 g, atau berdasarkan persentase terhadap bobot potong masing-masing adalah

6.0, 5.8, 5.9, 5.8 dan 5.8 %. Bagian yang dapat dikonsumsi dari organ rongga perut masing-masing adalah 87, 88, 86, 87 dan 86 g, atau berdasarkan persentase terhadap bobot potong masing-masing adalah 8.5, 8.8, 7.3, 7.3 dan 7.7 %. Bagian yang dapat dikonsumsi dari organ rongga dada masing-masing adalah 12.1, 11.1, 13.9, 14.4 dan 13.4 g, atau berdasarkan persentase terhadap bobot potong masing-masing adalah 1.17, 1.07, 1.17, 1.21 dan 1.17 %.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa perlakuan tidak berpengaruh nyata terhadap bagian yang dapat dikonsumsi dari karkas, kepala, organ rongga perut dan total bagian-bagian tubuh, tetapi berpengaruh nyata terhadap bagian yang dapat dikonsumsi dari organ rongga dada.

Pada bobot potong yang sama (1101.42g), bagian yang dapat dikonsumsi dari karkas masing-masing adalah 402, 398, 409, 411 dan 425, dari kepala masing-masing adalah 63,61, 67, 65 dan 64 g, dari organ rongga perut masing-masing adalah 88, 90, 84, 84 dan 85 g dan bagian yang dapat dikonsumsi dari organ rongga dada masing-masing adalah 12.5, 11.6, 13.1, 13.4 dan 12.9 g.

PENGARUH TINGKAT JERAMI KACANG KEDELAI YANG DIKOMBINASIKAN DENGAN RANSUM DASAR TERHADAP BAGIAN TUBUH YANG DAPAT DIKONSUMSI PADA KELINCI LOKAL

Karya Ilmiah sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Peternakan

Oleh

MAMAN SURYAMAN

FAKULTAS PETERNAKAN

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1984

PENGARUH TINGKAT JERAMI KACANG KEDELAI YANG DIKOMBINASIKAN DENGAN RANSUM DASAR TERHADAP BAGIAN TUBUH YANG DAPAT DIKONSUMSI PADA KELINCI LOKAL

Oleh

MAMAN SURYAMAN

D 17. 0284

Karya Ilmiah ini telah disetujui dan disidangkan
dihadapan Komisi Ujian Lisan
tanggal 24 Nopember 1984

Ir. Maman Duldjaman	Drh. Rachmat Herman MVSc.
Pembimbing Utama	Pembimbing Anggota

Ketua Jurusan Ilmu Produksi Ternak Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor	Dekan Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor
Prof. Dr. Adi Sudono	Dr. R. Eddie Gurnadi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sukabumi, Jawa Barat pada tanggal 24 Januari 1960. Penulis adalah anak ketujuh dari sebelas bersaudara dengan ayah Somamihardja dan ibu Sukaesih.

Tahun 1972 penulis lulus dari SD Negeri Cibaregbeg Sukabumi dan tahun 1976 lulus dari SMP Negeri I Sukabumi. Pada tahu 1977 penulis masuk di SPMA Negeri Bogor dan lulus tahun 1979/1980.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa tingkat persiapan bersama di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1980. melalui proyek perintis II. Tahun 1981, penulis terdaftar sebagai masiswa di Fakultas peternakan, Institut Pertanian Bogor.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah ini. Salawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Ir. Maman Duldjaman sebagai dosen pembimbing utama dan bapak Drh. Rachmat Herman sebagai dosen pembimbing anggota, atas pengarahan dan saran-sarannya. Penulis juga mengucapkan terima kasih pada seluruh staf pengajar dan pegawai perpustakaan, atas bekal yang diberikan pada penulis.

Rasa terimakasih penulis ucapkan kepada bapak Ir. Tateng dan bapak Drs. Hidayat yang telah memberikan bantuan penyediaan jerami kacang kedelai dan pembuatan pellet. Juga kepada Nur Cholis, Lilis dan Ellen Nova terima kasih atas kerja samanya.

Rasa terima kasih penulis persembahkan kepada Ibu dan Ayah tercinta dan kepada kakak-kakak serta adik-adik atas dorongan dan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah di Institut Pertanian Bogor.

Terakhir semoga tulisan ini ada manfaatnya khususnya untuk penulis dan umumnya untuk yang membaca.

Bogor, Oktober 1984

Maman Suryaman

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	vii
PENDAHULUAN	1
TINJAUAN PUSTAKA	3
Potensi Ternak Kelinci	3
Jerami Kacang Kedelai	5
Makanan yang Dibutuhkan Kelinci	6
Karkas Kelinci dan Bagian yang Dapat Dikonsumsinya	8
Bagian yang Dapat Dikonsumsi dari Kepala	10
Bagian yang Dapat Dikonsumsi dari Organ Rongga Perut	11
Bagian yang Dapat Dikonsumsi dari Organ Rongga Dada	12
MATERI DAN METODE PENELITIAN	13
HASIL DAN PEMBAHASAN	19
Kematian Kelinci	19
Bobot Potong dan Bobot Tubuh Kosong	19
Bagian yang Dapat Dikonsumsi dari Karkas	20
Bagian yang Dapat Dikonsumsi dari Kepala	24
Bagian yang Dapat Dikonsumsi dari Organ Rongga Perut	26
Bagian yang Dapat Dikonsumsi dari Organ Rongga Dada	29
Bagian yang Dapat Dikonsumsi dari Organ Rongga Dada dan Perut	32

Total Bagian yang Dapat Dikonsumsi dari Kelinci Lokal Jantan 35

KESIMPULAN DAN SARAN 40

Kesimpulan 40

S a r a n 41

DAFTAR PUSTAKA 42

L A M P I R A N 46